

**TESIS**

**SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK* TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I  
BUKAN TANAMAN**



**GEOVANNI VILLARBA GAMAS**

**No.Mahasiswa.: 205203204/PS/MIH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

---

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama : Geovanni Villarba Gamas  
Nomor Mahasiswa : 205203204/PS/MIH  
Konsentrasi : Litigasi  
Judul Tesis : SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK* TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I  
BUKAN TANAMAN

<b>Nama Pembimbing</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Dr. Anny Retnowati, SH., M.Hum.	5 Juni 2024	 .....
Dr. G Widiartana, SH., M.Hum.	10 Juni 2024	 .....



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

---

**PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Nama : Geovanni Villarba Gamas  
Nomor Mahasiswa : 205203204/PS/MIH  
Konsentrasi : Litigasi  
Judul Tesis : SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK* TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I  
BUKAN TANAMAN

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 27 Juni 2024

**Dewan Penguji**

	<b>Nama</b>
Ketua	Dr. Anny Retnowati, SH., M.Hum
Sekretaris	Dr. G Widiartana, SH., M.Hum.
Anggota	Dr. Al. Wisnubroto, SH., M.Hum

**Tanda Tangan**

**Ketua Program Studi**

**Dr. Yohanes Triyana, S.H., M.Hum**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Hukum**

**Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum.**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Geovanni Villarba Gamas

No. Mahasiswa : 205203204/PS/MIH

Program Studi : Magister Hukum

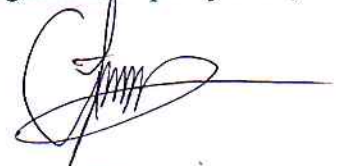
Konsentrasi : Litigasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

**“SISTEM SANKSI *DOUBLE TRACK* TERHADAP PENYALAHGUNAAN  
NARKOTIKA GOLONGAN I BUKAN TANAMAN”**

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terndapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Juli 2024  
Yang memberi pernyataan,



Geovanni Villarba Gamas

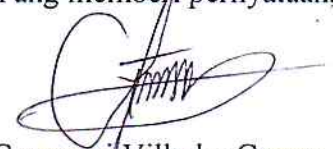
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Sistem Sanksi *Double Track* Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan, penulis telah berusaha secara maksimal untuk mengatasi dengan kerjasama dan memperoleh bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini, diantaranya:

1. Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M. selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Dr. Yohanes Triyana, S.H., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Ketua Dekan, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Ibu Dr. Anny Retnowati, SH., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisan tesis ini, yang sangat sabar dan penuh dengan kasih membimbing serta memberi arahan dan petunjuk sehingga tesis ini selesai.

5. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan tesis ini, yang sangat sabar dan penuh dengan kasih membimbing serta memberi arahan dan petunjuk sehingga tesis ini selesai.
6. Bapak Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum selaku Dosen Penguji dalam penulisan tesis ini, yang sangat sabar dan penuh dengan kasih memberi penjelasan serta memberi arahan dan petunjuk sehingga tesis ini selesai.
7. Seluruh Civitas Academica Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya pada Departemen Pascasarjana dan Program Studi Magister Hukum yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menjalani proses penyelesaian studi penulis.
8. Keluarga serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berperan dan membantu penulis selama masa studi dan proses.

Yogyakarta, 5 Juli 2024  
Yang memberi pernyataan,



Geovanni Villarba Gamas

## ABSTRAK

Narkotika merupakan zat atau obat secara medis yang dipergunakan untuk meredakan rasa nyeri dalam pengobatan dalam penyakit tertentu dan ilmu pengetahuan sebagai suatu proses pengembangan ilmu tertentu khususnya dibidang kedokteran dan farmasi. Sistem pidana *Double Track System* dalam penyalahgunaan narkotika bermakna tentang gagasan dasar mengenai sistem sanksi yang menjadi dasar kebijakan dan penggunaan sanksi dalam hukum pidana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang perlunya penerapan *Double Track System* pidana terhadap penyalahgunaan narkotika golongan I bukan tanaman dan untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan sistem sanksi dalam *ius constituendum* dalam pada penanggulangan penyalahgunaan narkotika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif dan bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). *Double Track System* Dalam Pengancaman Sanksi Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman tetap perlu dilakukan secara kualifikasi seseorang terbukti atau dapat dibuktikan sebagai korban penyalahgunaan narkotika yang mengakibatkan kecanduan atau ketergantungan dan 2). Kebijakan sistem sanksi dalam *ius constituendum* pada penanggulangan penyalahgunaan narkotika dapat berupa pembaharuan jenis sanksi dengan melihat beberapa kalsifikasi terhadap penyalahgunaan narkotika.

**Kata Kunci:** Narkotika, *Double Track System*, Penyalahgunaan Narkotika

## **ABSTRACT**

*Narcotics is a substance or drug medically used to relieve pain in the treatment of certain diseases and science as a process of developing certain sciences, especially in the fields of medicine and pharmacy. Double Track System criminal system in narcotics abuse means about the basic idea of the sanction system which is the basis of policy and the use of sanctions in criminal law. This study aims to determine and analyze the need for the application of the Double Track System of punishment for abuse of narcotics class I not plants and to determine and analyze the sanction system policy in the ius constituendum in overcoming narcotics abuse. The type of research used in this research is normative juridical research and is descriptive in nature. The data source in this research uses secondary data in the form of primary legal materials and secondary legal materials. The results showed that: 1). Double Track System in Sanctioning Sanctions Against Abuse of Narcotics Group I Not Plants still needs to be carried out in the qualification of a person who is proven or can be proven as a victim of narcotics abuse which results in addiction or dependence and 2). The policy of the sanction system in the ius constituendum on overcoming narcotics abuse can be in the form of renewing the type of sanction by looking at several calcifications of narcotics abuse.*

**Keywords:** *Narcotics, Double Track System, Narcotics Abuse*



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS.....	i
PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Sistematika Tesis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Kajian Tentang Tindak Pidana Narkotika.....	12
B. Kajian Tentang <i>Double Track System</i> (Sanksi Pidana dan Sanksi Tindakan) dalam hukum di Indonesia.....	25
C. Kajian Tentang Politik Hukum Dalam Tindak Pidana Narkotika.....	29
D. Landasan Teori .....	32
E. Batasan Konsep .....	33
BAB III CARA PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Jenis Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data .....	37
E. Proses Berpikir .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42

A. Sistem <i>Double Track</i> Dalam Pengancaman Sanksi Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman.....	42
1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Narkotika.....	42
2. System Sanksi Dan Tindakan Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika Di Indonesia .....	47
3. Penerapan <i>Double Track System</i> Dalam Pengancaman Sanksi Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Golongan I Bukan Tanaman Di Indonesia.....	54
B. Kebijakan Sistem Sanksi Dalam <i>Ius Constituendum</i> Pada Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika .....	61
1. Kebijakan Formulasi Pidana Dalam Undang-Undang Narkotika Pada Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Di Indonesia....	61
2. Kebijakan System Sanksi Dalam <i>Ius Constituendum</i> Pada Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Di Masa Yang Akan Datang.....	72
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83